

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus¹. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif.² Dalam Metode ini bertujuan menggambarkan, menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas sosial tersebut kepermukaan sebagai suatu ciri karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi ataupun fenomena tertentu.³

Untuk pendekatan penelitian yang ditinjau dari jenis kedalaman analisisnya peneliti menggunakan penelitian deskriptif yang mana tehnik ini menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang disampaikan selalu jelas dan faktual, sehingga semuanya langsung dapat dikembalikan pada data yang didapatkan. Masalah penelitian yang disebut kasus dianalisa secara mendalam.⁴ Tujuannya adalah untuk

¹ Studi Kasus adalah Suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integratif dan komprehensif guna memperoleh pemahaman yang mendalam yang dihadapinya dengan tujuan memecahkan masalah dan memperoleh pengembangan diri yang baik. Lebih lanjut bisa di lihat pada Robert K. Yin, *Desain dan Metode penelitian studi kasus* (Washington: Perusahaan Cosmos, 1989)

² Umar Sidiq, Moch. Miftachul Choir, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 4.

³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 68.

⁴ Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya* (Malang: Pasca Sarjana UIN Maliki Malang, 2017), 3.

memperkembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang bersangkutan. Alasan penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian, yaitu fenomena dalam kaitannya dengan gambaran perilaku agresif (Studi kasus anak jalanan di Kota Kediri).

Oleh karena itu studi kasus ini diartikan suatu pendekatan yang mempelajari seseorang secara mendalam dalam rangka membantu individu atau klien dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapinya. Studi kasus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

Mengumpulkan data secara lengkap

Bersifat rahasia

Terus menerus

Sistematis dan terencana (Ilmiah)

Data diperoleh dari berbagai pihak.⁵

Data diperoleh melalui pendekatan studi kasus diperlukan untuk memperoleh pemahaman terhadap diri anak jalanan seutuhnya, sehingga dapat bermanfaat untuk menetapkan jenis kesulitan masalah yang dialami oleh anak jalanan dalam menetapkan jenis bantuan bimbingan dan konseling yang akan diberikan, yang dirincikan menurut klien:

Tahap pertama, sebuah perencanaan tindakan pencatatan data pribadi anak jalanan secara terperinci, seperti menanyakan nama lengkap, alamat tempat tinggal orang tua.

Tahap kedua, diagnosa atau metode yang dilakukan oleh konselor untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi pada anak jalanan secara pribadi,

⁵ Safrianus Haryanto Djehaut, *Bimbingan konseling di sekolah* (Yogyakarta: Absolute Media, 2010), 67.

kelompok dalam penentuan penyebab permasalahan yang terkait dengan perilaku agresif, suatu proses menganalisis penyebab suatu masalah yang dihadapi perilaku anak jalanan, seperti berkelahi, memukul, meyerang dan melawan.

Prognosa langkah-langkah yang akan dilakukan untuk melatih anak jalanan dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi.

Konseling atau treatment adalah proses prosedur penerapan yang telah ditetapkan dalam prognosa, dan evaluasi melakukan tahap penilaian aspek-aspek atau indikator yang tercantum pada prognosa yang sudah ditentukan. Melalui evaluasi ini dapat mengetahui bagaimana tingkah laku anak jalanan telah diberi tindakan yaitu orang lain yang dekat dengan kehidupan anak jalanan diidentifikasi juga hubungannya orang tersebut dengan anak jalanan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah suatu proses pemahaman analisis berdasarkan metodologi yang digunakan untuk menyelidiki suatu situasi tentang fenomena konflik antar kelompok sosial dan pengelolannya. Pada jenis penelitian ini, peneliti membuat suatu gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan informan, dan melakukan studi pada situasi sosial yang alami. Selain itu dengan menggunakan penelitian kualitatif lebih menekankan pada analisa proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.⁶

⁶Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Putra Grafika, 2007), 69.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, *the researcher is the key instrumen* (peneliti merupakan instrumen dalam penelitian itu sendiri).⁷ Dengan demikian, peneliti sebagai instrumen penelitian memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas maupun cara-cara mempresentasikan komunikasinya dalam pergaulan di lapangan. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangatlah penting karena untuk mendapatkan data yang lengkap. Kehadiran peneliti pada penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

Tahap pertama: studi pendahuluan. Pada tahap ini peneliti datang ke tempat penelitian, yaitu perempatan lampu merah Mrican, dan Terminal tamanan guna mengetahui situasi dan kondisi di tempat penelitian tersebut.

Tahap kedua: pengumpulan data. Peneliti akan mengumpulkan data penelitian sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian kualitatif. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi, wawancara terhadap subjek penelitian serta mendokumentasikan hal-hal yang terkait dengan penelitian. Hal tersebut guna mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

Tahap ketiga: kroscek data. Pada tahap ini, peneliti akan meneliti kembali data-data yang telah diperoleh. Ketika data-data yang diperlukan ada kekurangan atau keganjilan, maka peneliti menghubungi pihak-pihak atau subjek terkait untuk melengkapi data penelitian tersebut.⁸

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 59.

⁸Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 62-63

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kota Kediri, alasan yang mendorong dipilihnya lokasi ini adalah:

Fenomena munculnya anak jalanan di Jawa Timur terutama di Kota Kediri merupakan masalah klasik yang sulit ditemukan solusi untuk mengatasinya.

Status Kota Kediri sebagai Kota layak anak membuat pemerintah kota melakukan penanganan serius terhadap anak jalanan.

Belum ada peneliti sebelumnya yang mengkaji tentang gambaran perilaku agresif (studi kasus anak jalanan di Kota Kediri).

Kota Kediri merupakan Kota yang cocok dijadikan tempat penelitian. Hal tersebut dikarenakan karena Kota Kediri tersebut termasuk salah Kota yang masih banyak didapati anak jalanan.

Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sekitar 5 bulan, yaitu antara bulan Januari sampai Mei 2022. Rincian jadwal pelaksanaan penelitian sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1 Perincian waktu penelitian:

Waktu Kegiatan	Jan 2022	Febr 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022
Tahap Persiapan					
a. Pengajuan Judul s.d Menyusun Proposal					
b. Persetujuan Proposal					
Tahap Pelaksanaan					
a. Pengumpulan Data dan Pengembangan					
b. Pengambilan Data					
c. Pengolahan dan Analisis Data					
Tahap Penyelesaian					
a. Penyusunan laporan Penelitian					
b. Konsultasi dan revisi					

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹ Pada penelitian ini dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan tujuan spesifik penelitian.¹⁰ Sumber data primer dalam penelitian kualitatif berupa kata dan perbuatan.¹¹ Peneliti memperoleh data dari sumber primer dengan menggunakan metode wawancara mendalam dan juga observasi. Dalam penelitian ini Sumber data primer (informan) adalah 3 anak jalanan, dengan karakteristik:

Menjadi anak jalanan lebih dari 2 tahun

Bertempat tinggal di Kota Kediri

Memiliki pengalaman atau sering melakukan tindakan agresivitas.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.¹² Data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan aktivitas anak jalanan ketika berada di jalanan dan diperkuat dengan literatur dan dokumen yang relevan dengan kajian penelitian ini, seperti jurnal-jurnal, tesis, disertasi, dan data pendukung lainnya.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 157.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Jogjakarta: Teras, 2009), 55.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*..... 157.

¹² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*..... 55.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini 4 (empat) orang, yaitu semuanya anak jalanan yang berkaitan dengan perilaku agresif untuk dijadikan subjek dalam penelitian ini. Adapun karakteristik anak jalanan yang dijadikan subjek primer dalam penelitian ini sebagai berikut:

Anak jalanan yang bekerja dan tinggal di jalanan lebih dari 2 tahun.

Anak jalanan yang bekerja di jalanan namun tidak tinggal di jalanan dan memiliki pengalaman melakukan tindakan agresivitas atau sering melakukan tindakan tersebut, hal itu dapat diketahui dari hasil observasi serta wawancara terhadap subjek dan orang yang berkaitan dengan subjek.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan anak jalanan didapatkan data perilaku agresif antara anak jalanan sama halnya dalam melakukan perilaku agresif verbal ataupun non verbal. Perilaku agresif anak jalanan yang memiliki tingkat agresif tinggi sebagai berikut :

Tabel 3.2 Data Anak Jalanan

Subjek	Nama	TTL	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Masalah
1	AU	Kediri, 9-9-2007	15	L	Tidak Sekolah	Ekonomi
2	dwi	Kediri, 2-5-2005	17	L	Lulus SMP	Ekonomi dan Ikut ikutan teman nya
3	UDN	Kediri, 24-1-2004	18	L	Lulus SMP	Ekonomi

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberikan arah dan mempengaruhi

penentuan metode pengumpulan data.¹³ Untuk memperoleh data di lapangan, diperlukan teknik pengumpulan data yang akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan yang dikerjakan.¹⁴ Dengan cara mengumpulkan data mengandalkan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁵ Teknik dalam observasi ini yaitu menggunakan partisipan, adanya interaksi antara peneliti dengan subjek yang sedang diteliti.

Dalam hal ini peneliti langsung datang ke lokasi penelitian, yaitu di Terminal Tamanan dan perempatan lampu merah Mrican Kota Kediri, serta berinteraksi dengan objek penelitian untuk memperoleh informasi tentang ruang (tempat), perilaku, perkembangan, dan sebagainya.

2. Wawancara

Wawancara adalah penelitian survey dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan ke subjek. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada subjek dengan pedoman wawancara, mendengarkan atas jawaban, mengamati perilaku semua respon dari yang diteliti.¹⁶

Teknik dalam wawancara pada penelitian ini adalah semi terstruktur yaitu wawancara membuat garis besar pokok-pokok pembicaraan, tujuannya adalah untuk memahami fenomena permasalahan mengenai gambaran perilaku berbagi

¹³Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*....103.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), 197.

¹⁵Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*....105.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*.....188.

pengetahuan dan faktor-faktornya. Panduan wawancara dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori yang dipakai.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁷

G. Analisa Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁸

Melis dan Hubermas, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara yang interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam data yaitu:¹⁹

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data, analisis data melalui reduksi data.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*.... 326.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), 401.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*.....404-412.

uraian sikap, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kapasitas data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Penelitian yang akan

dilakukan menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.²⁰

I. Tahap-tahap Penelitian

Menggunakan tahap-tahap penelitian dari pendapat Nasution menyatakan analisis mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi peneliti selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *groundded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data di fokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.

1. Tahap analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Tahap analisis selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*.....437-440.

memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.²¹

3. Tahap analisis data

Melakukan kegiatan menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap penulisan lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil peneliti, konsultasi hasil peneliti, perbaikan hasil peneliti.